

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai pola bakteri dan sensitivitas antibiotik pada pasien rawat inap di PICU RS Universitas Andalas Padang tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien yang dilakukan kultur bakteri di ruangan PICU menunjukkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, berusia dibawah 1 tahun. Diagnosis terbanyak adalah gangguan respirasi. Jenis spesimen yang paling banyak diambil pada pasien di ruangan PICU adalah sputum. Lama rawatan terbanyak ditemui adalah diatas 7 hari.
2. Hasil uji kultur pasien di ruangan PICU yang didapat dari Laboratorium Mikrobiologi Klinik menunjukkan bakteri terbanyak ditemukan adalah *Klebsiella sp.*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Staphylococcus aureus*.
3. Pemeriksaan pola sensitivitas antibiotik terhadap bakteri didapatkan bahwa *Klebsiella sp* memiliki sensitivitas tertinggi terhadap *meropenem*, *ciprofloxacin*, dan *fosfomycin*.

6.2 Saran

1. Penelitian pola bakteri dan resistensinya terhadap antibiotik pada kasus infeksi bakteri ini diharapkan dapat dilakukan secara rutin untuk dapat mengetahui pola bakteri penyebab infeksi dan pola sensitivitas antibiotiknya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan data sekunder dan dapat meneliti beberapa data yang tidak diolah lebih lanjut dalam penelitian ini untuk mendapatkan pola sensitivitas antibiotiknya (dikarenakan pada penelitian ini uji sensitivitas antibiotik hanya dibahas pada tiga bakteri terbanyak) dan disarankan untuk melakukan penelitian prospektif guna menelusuri hubungan antara faktor risiko klinis pasien (seperti penggunaan alat invasif, riwayat antibiotik sebelumnya, atau penyakit komorbid seperti keganasan) dengan pola munculnya bakteri di ruang PICU.